

## RINGKASAN

**DELVI RAMADANTI. NPM 0320013722.** Penambahan Bubuk Bawang Putih (*Allium sativum*) Pada Pakan Buatan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila salin (*Oreochromis niloticus*) (Pembimbing: M. Bahrus Syakirin, M.Si dan Tri Yusufi Mardiana).

Ikan Nila salin merupakan salah satu komoditas budidaya laut unggulan di Indonesia, karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat. Ikan Nila Salin merupakan ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan nilai gizi yang tinggi sebagai ikan konsumsi. Salah satu faktor terpenting dalam kegiatan budidaya adalah pakan. Protein lebih efektif digunakan untuk sumber energi daripada karbohidrat, oleh karena itu perlunya pakan tambahan serta dapat menekan biaya produksi pakan. Salah satu pakan tambahan yang digunakan adalah dengan penambahan bubuk bawang putih.

Tujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan bubuk bawang putih pada pakan buatan dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila salin dan mengetahui dosis terbaik bubuk bawang putih pada pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila salin.

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan 3 ulangan. Adapun perlakuan yang digunakan yaitu: A, (pemberian bubuk bawang putih dengan dosis 0 gr/kg pakan), B (pemberian bubuk bawang putih dengan dosis 5 gr/kg pakan), C (pemberian bubuk bawang putih dengan dosis 10 gr/kg pakan), D (pemberian bubuk bawang putih dengan dosis 15 gr/kg pakan). Hasil Penelitian menunjukkan rata-rata pertumbuhan tertinggi diperoleh pada perlakuan C dengan bubuk bawang putih dosis 10 ml/kg pakan, pertambahan biomassa mencapai 12,90 gram. Sedangkan pertumbuhan terendah diperoleh pada perlakuan A dengan bubuk bawang putih dosis 0 ml/kg pakan menghasilkan rerata pertumbuhan 7,87 gram. Hasil analisis ragam terhadap pertumbuhan biomassa ikan kakap putih diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 1% dan 5%. Kisaran suhu air selama penelitian antara 28-38oC, pH air berkisar antara 7-7,6, DO berkisar antara 4-6 mg/L dan salinitas air selama penelitian 20 ppt.